

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa

1. Letak geografis desa

Secara geografis desa Sukasetia terletak di sebelah barat kecamatan Cisayong kabupaten Tasikmalaya provinsi Jawa Barat, dengan jarak membentang Utara Selatan sepanjang 22 km dan arah Barat Timur 30,03 km. Luas keseluruhan sebesar 600,6 km², sedangkan berdasarkan ketinggian Desa Sukasetia terletak pada 700-800 meter diatas permukaan laut, curah hujan rata-rata 1.937mm/tahun. Jumlah hari-hari hujan rata-rata 153hari/tahun. Suhu udara wilayah desa Sukasetia berkisar antara 21°C sampai 27°C, sehingga iklim wilayah desa Sukasetia termasuk iklim basah (tipe A).

Secara administrasi desa Sukasetia terdiri dari 6 dusun yang meliputi 6 RW dan 24 RT. Luas desa Sukasetia 600,0km² dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 4.1

Lahan	Luas
Lahan sawah	175 Ha
Lahan pekarangan dan perumahan	83,9 Ha
Lading/Huma	23,6 Ha

Lahan	Luas
Padang rumput	-
Hutan	200 Ha
Perkebunan	98.35 Ha
Kolam/Empang	20 Ha

Batas wilayah desa Sukasetia

Sebelah Utara : Desa Sundakerta Kec.Sukahening

Sebelah Barat : Kabupaten Garut

Sebelah Timur : Kabupaten Cikadu

Sebelah Selatan : Desa Sukamukti

2. Visi dan Misi

Desa Sukasetia kecamatan Cisayong kabupaten Tasikmalaya memiliki visi dan misi yaitu:

VISI : mewujudkan masyarakat desa Sukasetia yang beriman, mandiri dan sejahtera.

MISI

- a. Meningkatkan keimanan dan keshalihan sosial masyarakat
- b. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang baik, transfatan dan terpercaya
- c. Meningkatkan pendidikan, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

3. Konsisi Sosial Ekonomi dan Sarana Prasarana

Mata pencaharian penduduk desa Sukasetia kecamatan Cisayong kabupaten Tasikmalaya sebagian besar merupakan petani dan buruh tani sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana pertanian. Adapun rincian jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian sebagai berikut:

Tabel 4.2

No	Mata Pencaharian	Jumlah orang	Keterangan
1	PNG umum	2	
2	PNS Guru	24	
3	Guru Honor/GTT	4	
4	POLRI	2	
5	Pensiun Polri	2	
6	Pension PNS	7	
7	Karyawan Swasta	10	
8	Tukang	40	
9	Wirasuasta	2	
10	Pedagang Keliling	6	
11	Pedagang	40	
12	Petani	417	
13	Buruh Tani	3314	
14	Kuli	200	
15	Pengemudi Ojek	40	

No	Mata Pencaharian	Jumlah orang	keterangan
16	Ustadz	10	
17	Perawat	1	
18	Bidan	1	
19	Pengrajin	33	
20	Wartawan	1	
21	Mahasiswa	3	
22	Tidak Bekerja	45	Lanjut usia/ sakit
	Jumlah	4204	

Sarana prasarana kesehatan yang ada di desa Sukasetia kecamatan Cisayong kabupaten Tasikmalaya meliputi:

Polindes : -

Pos yandu : 6 buah

Bidan : 1 Orang

Sarana prasarana pendidikan yang ada di desa Sukasetia kecamatan Cisayong kabupaten Tasikmalaya meliputi: sarana dan prasarana pendidikan normal meliputi 3 buah sekolah dasar (SD), sedangkan sarana dan prasarana pendidikan non normal meliputi TK 4 buah dan MDA 14 buah.

4. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk desa Sukasetia sampai dengan tahun 2017 sebanyak 5.709 jiwa, yang terdiri dari 2.889 orang laki-laki dan perempuan sebanyak 2.820 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.940 KK.

B. Kualitas Pola Asuh Keluarga *Single Parent* di Desa Sukasetia

1. Analisis Persentase Peritem Angket

- a. Orangtua berhak memarahi anak bahkan memukul bila melakukan kesalahan.

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.3

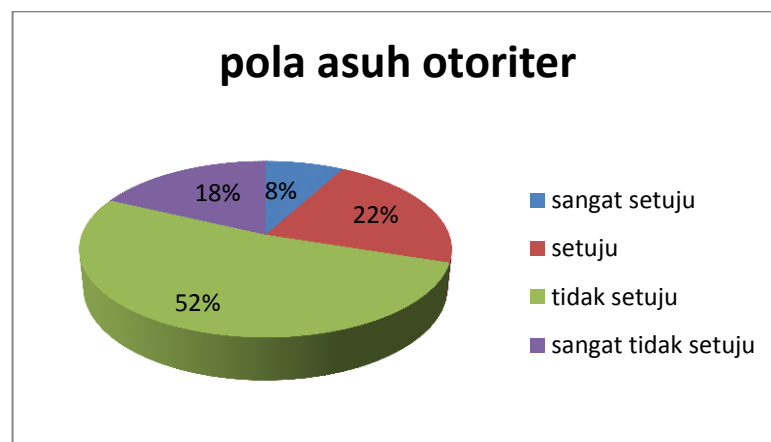


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 52% orangtua tidak setuju dengan memperlakukan anaknya seperti pernyataan tersebut. Hal tersebut diperkuat pula dengan hasil wawancara dengan beberapa orangtua, mereka berpendapat bahwa dengan memarahi bahkan sampai memukul anak apabila melakukan kesalahan bukan cara mendidik yang benar, bahkan itu

bisa mengakibatkan psikologi anak terganggu. Akan tetapi ada beberapa orangtua juga yang setuju dengan pernyataan tersebut, sebanyak 8% orangtua sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Dari hasil wawancara salah satu orangtua berpendapat dengan kita menerapkan hukuman seperti memberikan efek jera.

b. Semua keputusan berada dipihak orangtua

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.4

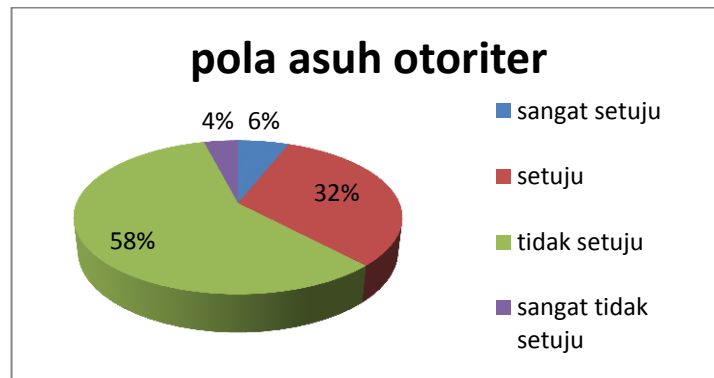


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 58% orangtua tidak setuju dengan memperlakukan anaknya seperti pernyataan tersebut.

c. Anak harus patuh terhadap peraturan yang dibuat orangtua meskipun anak tidak menyukainya

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.5

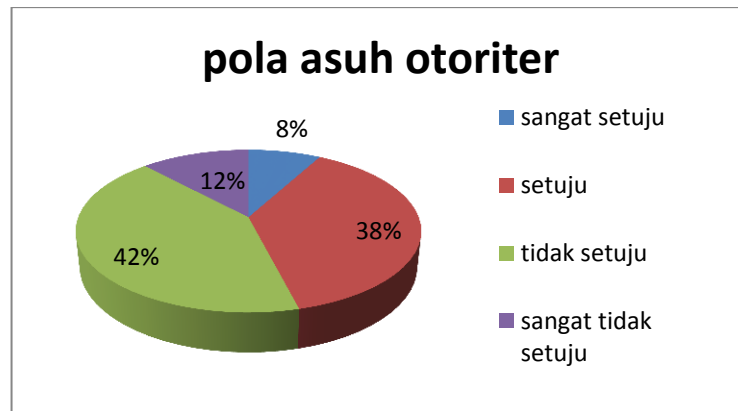


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 42% orangtua tidak setuju dengan memperlakukan anaknya seperti pernyataan tersebut.

- d. Semua keputusan berada dipihak anak

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.6

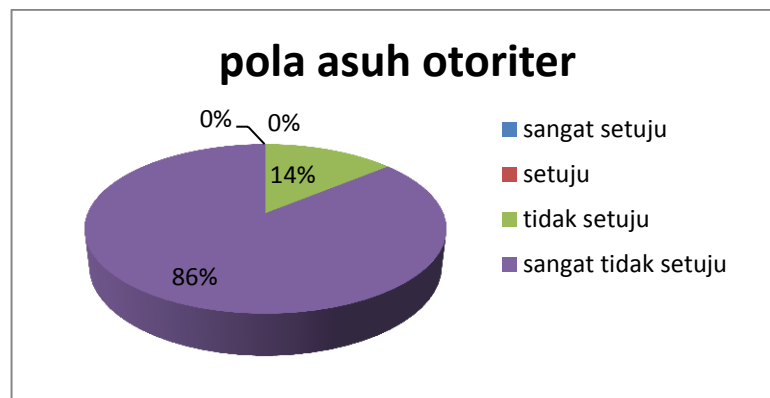


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 86% orangtua sangat tidak setuju dengan memperlakukan anaknya seperti pernyataan tersebut.

- e. Bila anak melakukan kesalahan wajar, karena masih anak-anak belum mengerti apa-apa

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.7

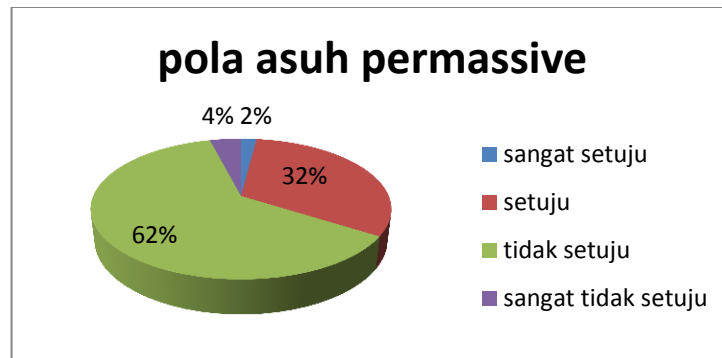


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 62% orangtua tidak setuju dengan memperlakukan anaknya seperti pernyataan tersebut.

- f. Orangtua selalu mengikuti keinginan anak meskipun menurutnya hal itu kurang baik

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.8

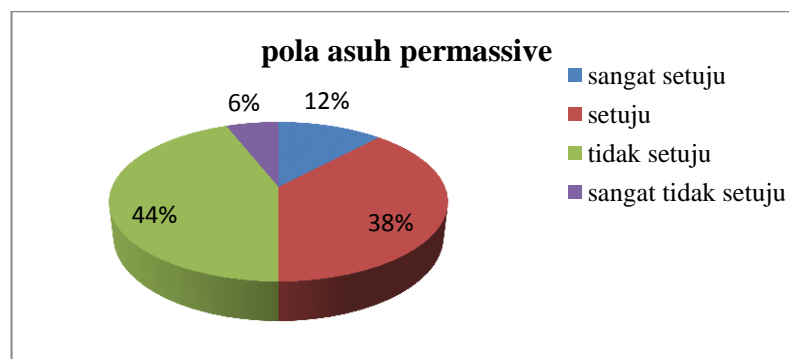


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 44% orangtua tidak setuju dengan memperlakukan anaknya seperti pernyataan tersebut

- g. Merundingkan segala hal yang terjadi kepada anak dan orangtua

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.9

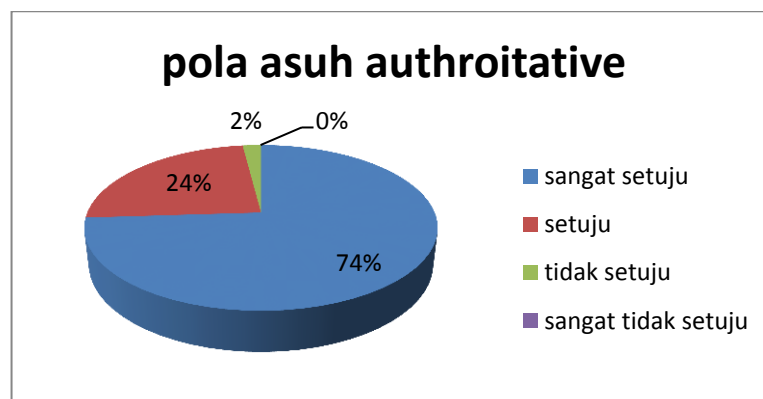


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 74% orangtua sangat setuju dengan seperti pernyataan tersebut

- h. Orangtua menyetujui dengan apa yang dilakukan anak, meskipun orangtua tidak menyukainya

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.10

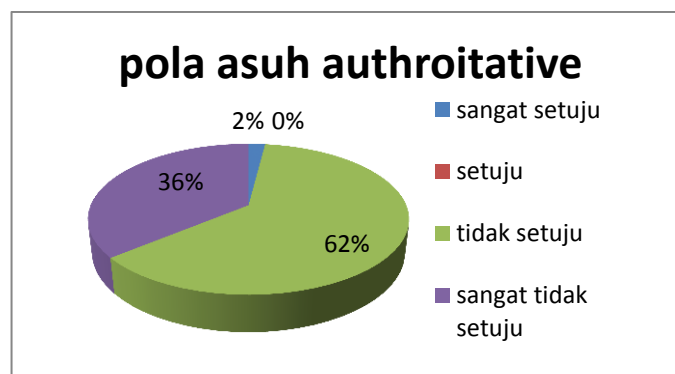


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 62% orangtua tidak setuju dengan memperlakukan anaknya seperti pernyataan tersebut

- i. Orangtua selalu mengingatkan anak untuk melaksanakan ibadah

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.11

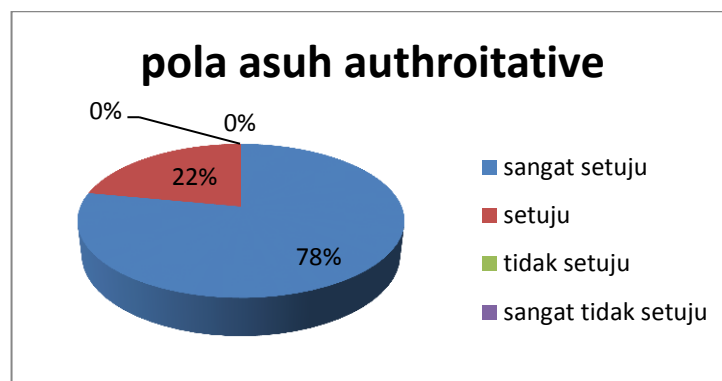


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 78% orangtua sangat setuju dengan memperlakukan anaknya seperti pernyataan tersebut

- j. Anak selalu membangkang terhadap oranngtuany

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.12

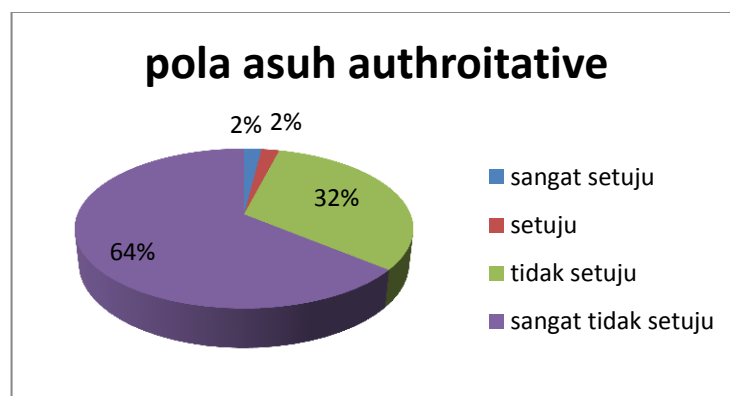


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 64% orangtua sangat tidak setuju dengan memperlakukan anaknya seperti pernyataan tersebut

- k. Orangtua menjelaskan tentang perbuatan buruk dan perbuatan baik, agar anak dapat menentukan perbuatan yang dipilihnya

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.13

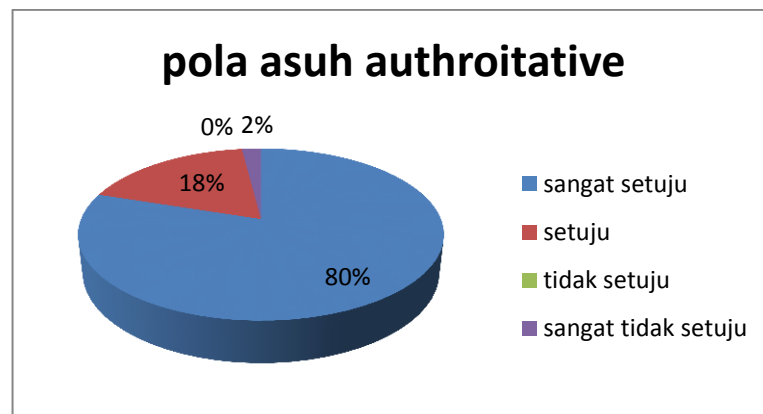


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 80% orangtua sangat setuju dengan memperlakukan anaknya seperti pernyataan tersebut.

- l. Orangtua memberikan kesempatan kepada anaknya untuk membicarakan apayang ia inginkan

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.14

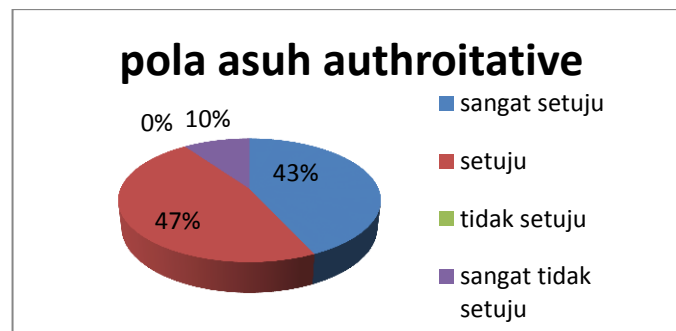


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 47% orangtua setuju dengan memperlakukan anaknya seperti pernyataan tersebut.

2. Kualitas Pola Asuh Keluarga Single Parent di Desa Sukasetia

Tabel 4.15

		Statistics
		polaasuh
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		37.08
Median		36.50
Std. Deviation		3.784
Minimum		28
Maximum		44

Dari tabel diatas tentang data variable pola asuh keluarga *single parent* diketahui skor minimum yang diperoleh responden 28, dan skor maximum yang diperoleh responden sebesar 44, persamaan untuk memperoleh rentna adalah:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R= rentang

X_t= data terbesar

X_r= data terkecil

Pada variable pola asuh orangtua *single parent* mencakup tiga factor yaitu pola asuh otoriter, pola asuh *permissive* (mengalah) dan pola asuh *authoritative* (tidak menang tidak mengalah).

Untuk mencari frekuensi pada setiap golongan tersebut digunakan interval. Persamaan untuk mencari interval sebagai berikut:

Tabel 4.16

polaasuh					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	2.0	2.0	2.0
	30	1	2.0	2.0	4.0
	32	4	8.0	8.0	12.0
	33	1	2.0	2.0	14.0
	34	5	10.0	10.0	24.0
	35	8	16.0	16.0	40.0
	36	5	10.0	10.0	50.0
	37	3	6.0	6.0	56.0
	38	4	8.0	8.0	64.0
	39	4	8.0	8.0	72.0
	40	2	4.0	4.0	76.0
	41	5	10.0	10.0	86.0

42	2	4.0	4.0	90.0
43	3	6.0	6.0	96.0
44	2	4.0	4.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Untuk mencari frekuensi pada setiap golongan tersebut digunakan interval. Persamaan untuk mencari interval sebagai berikut:

$$I = (R+I)/K$$

Keterangan:

I = interval kelas

R= range/rentan

K= banyak kelas

D) Menentukan banyak kelas interval

Pola asuh keluarga *single parent*

Jumlah kelas: K=3

Range : R= (nilai maximum-nilain minimum) + 1

: (44-28)+1

: 17

Interval kelas: $I = \frac{R}{K}$

: $\frac{17}{3}$

:6

Penggolongan variable kualitas pola asuh keluarga *single parent*

Tabel 4.17

Interval	Keterangan	Frekuensi	Presentase
28-33	Tidak Baik	7	14%
34-39	Cukup Baik	29	58%
40-44	Baik	14	28%
		N= 50	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa pola asuh keluarga *single parent* di desa Sukasetia pada kriteria sedang, yaitu sebanyak 29 responden (58%), 14 responden berada pada kriteria tinggi dan 7 (14%) berada pada kriteria rendah.

Nilai rata-rata yang terdapat pada variable pola asuh *single parent* yaitu 37,08. Nilai tersebut di peroleh dari jumlah keseluruhan pernyataan angket dibagi jumlah responden. Jika nilai rata-rata tersebut dimasukan dalampenggolongan tadi maka berada dalam interval cukup baik (34-39).

C. Religiusitas Anak di Desa Sukasetia

1. Analisis Persentase per-item Angket

a. Menurut saya surga dan neraka itu tidak ada

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.18

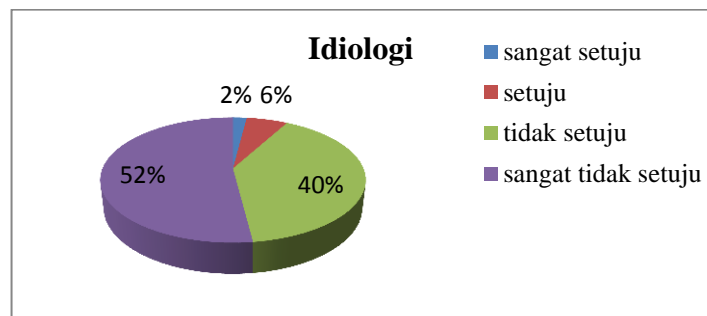


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 52% anak-anak sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, menurut hasil wawancara terhadap beberapa anak mereka meyakini bahwa surge dan neraka itu ada.

b. Saya melaksanakan shalat lima waktu

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.19

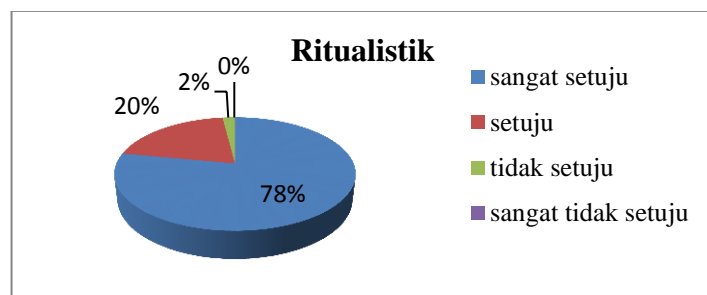


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 78% anak-anak sangat setuju dengan pernyataan tersebut,

- c. Saya sering merasakan males ketika akan melaksanakan ibadah

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.20

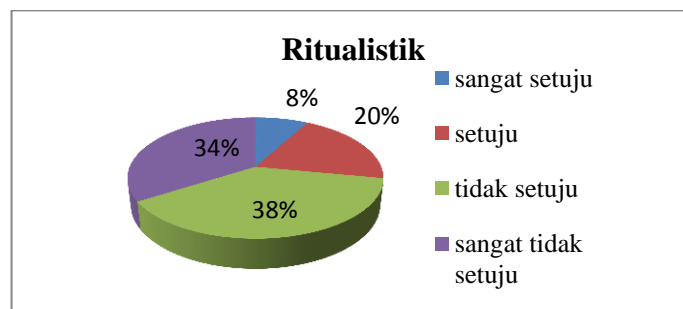


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 38% anak-anak tidak setuju dengan pernyataan tersebut,

- d. Dimana pun saya berada, saya merasa Allah mengawasi saya

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.21

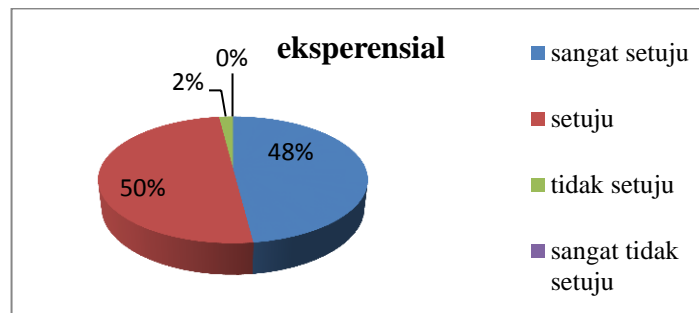


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 50% anak-anak sangat setuju dengan pernyataan tersebut

- e. Saya merasa do'a-do'a saya jarang terkabul

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

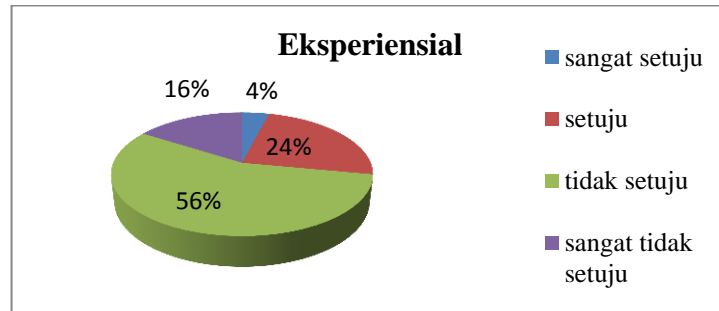
Tabel 4.22

Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 56%, anak-anak tidak setuju dengan pernyataan tersebut

- f. Saya merasa tenang ketika membaca Al-Qur'an

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

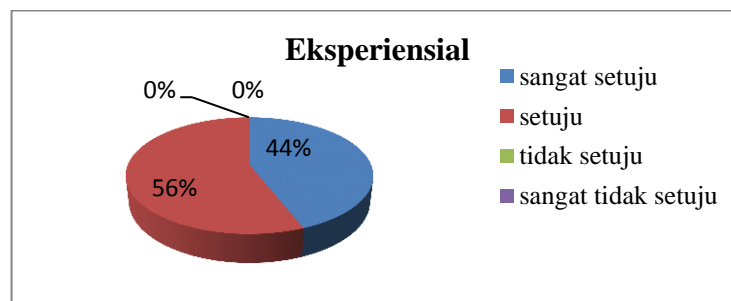
Tabel 4.23

Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 56%, anak-anak setuju dengan pernyataan tersebut

- g. Meskipun sudah berdo'a perasaan saya masih tetap gelisah

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

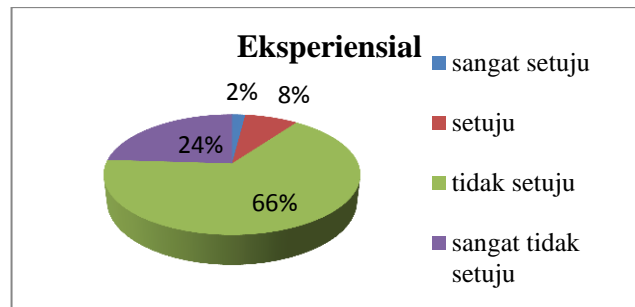
Tabel 4.24

Diagram pie di atas menunjukkan bahwa sebanyak 66%, anak-anak tidak setuju dengan pernyataan tersebut

- h. Saya selalu mendo'akan kedua orangtua saya ketika berdo'a

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

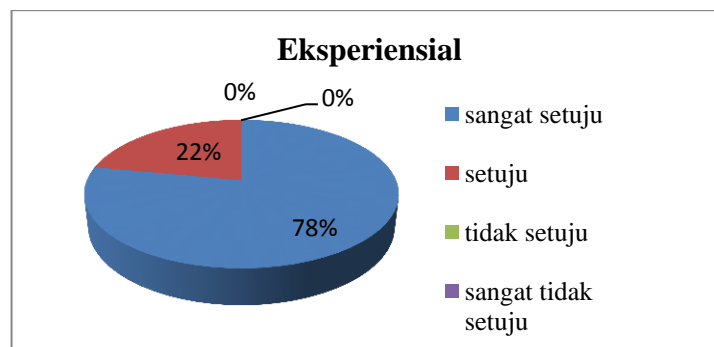
Tabel 4.25

Diagram pie di atas menunjukkan bahwa sebanyak 78%, anak-anak menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut

- i. Ketika shalat dan berdo'a saya merasa tidak khusu

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

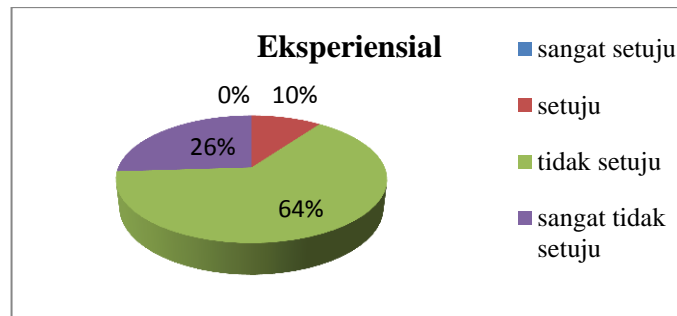
Tabel 2.26

Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 66%, anak-anak menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut

- j. Sesama manusia harus saling menolong

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

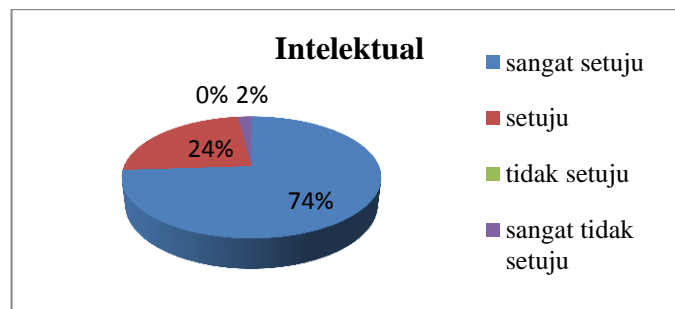
Tabel4.27

Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 74%, anak-anak menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut

- k. Saya sulit memaafkan kesalahan orang lain

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.28

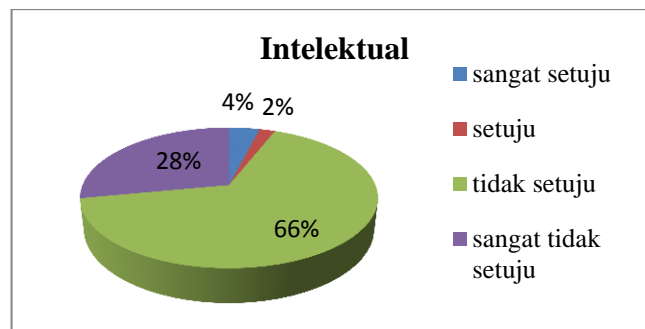


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 74%, anak-anak menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut

1. Berprasangka buruk kepada orang lain merupakan perbuatan yang dibenci Allah

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.29

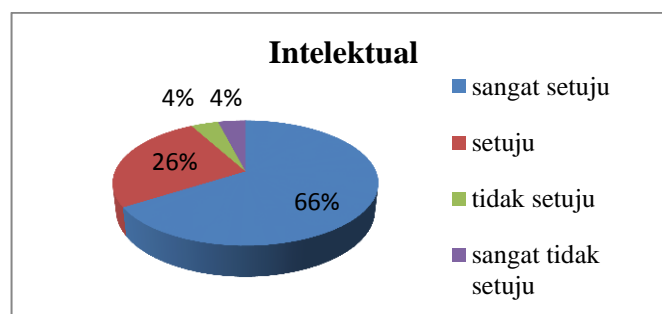


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 66%, anak-anak menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut

- m. Saya jarang membantu orangtua saya ketika membutuhkan bantuan

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

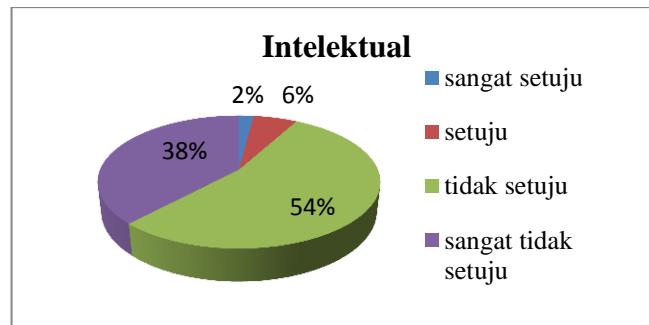
Tabel 4.30

Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 54%, anak-anak menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut

- n. Ketika mendapatkan kesulitan, saya sering merasa mendapatkan pertolongan dari Allah

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

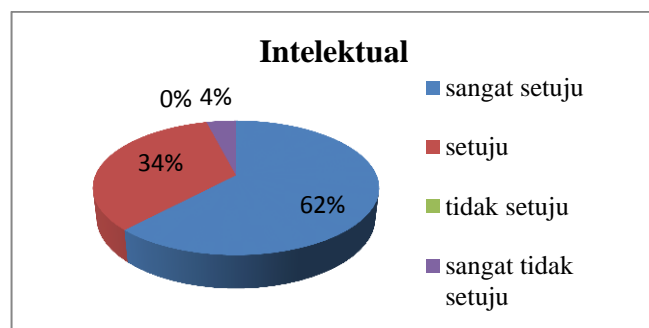
Tabel 4.31

Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 62%, anak-anak menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut

- o. Malaikat diciptakan dari cahaya

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

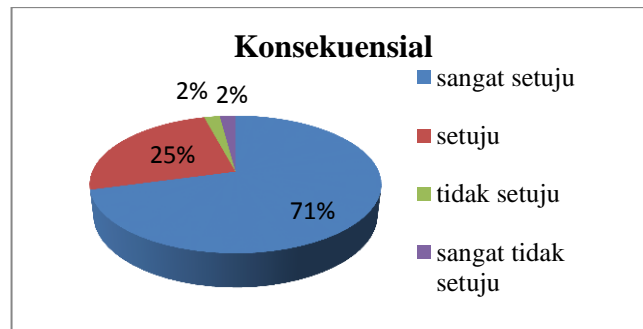
Tabel 4.32

Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 71%, anak-anak menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut

p. Setan diciptakan dari api

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

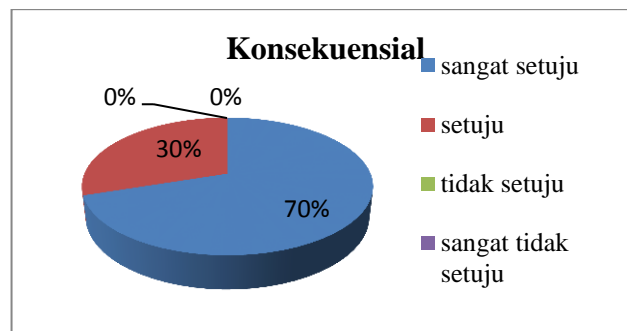
Tabel 4.33

Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 70%, anak-anak menjawab sangat setuju dengan dengan pernyataan tersebut

q. Rukun Islam yang pertama adalah shalat

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

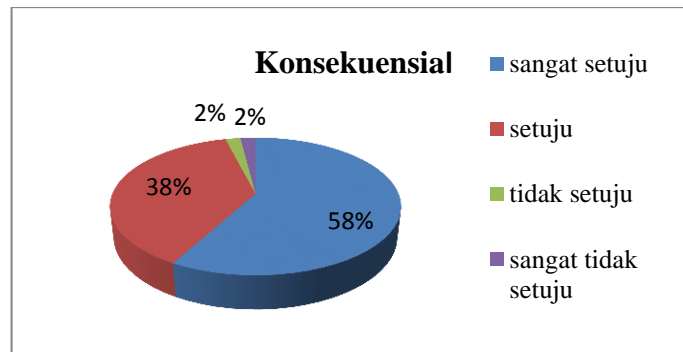
Tabel 4.34

Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 58%, anak-anak memilih jawaban sangat setuju dengan dengan pernyataan tersebut

- r. Puasa ramadhan hukumnya wajib

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

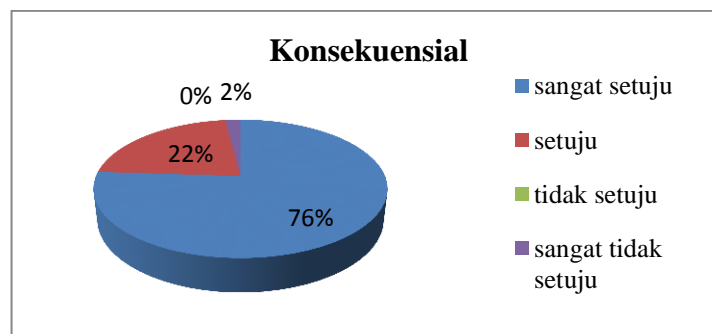
Tabel 4.35

Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 76%, anak-anak memilih jawaban sangat setuju dengan dengan pernyataan tersebut

- s. Nabi yang wajib kita ketahui ada 25 nabi

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.36

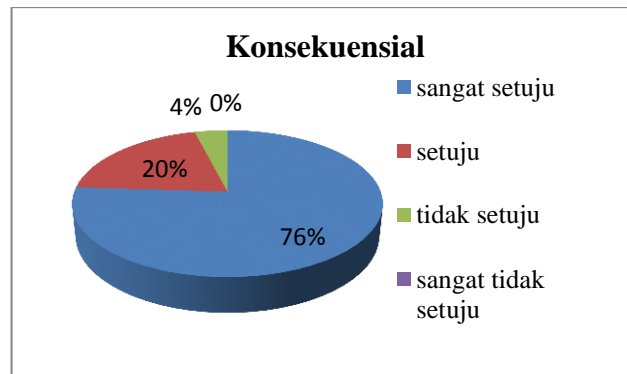


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 76%, anak-anak memilih jawaban sangat setuju dengan dengan pernyataan tersebut

t. Nabi muhammadbukan nabi yang terakhir

Berikut disajikan tabel mengenai jawaban responden

Tabel 4.37

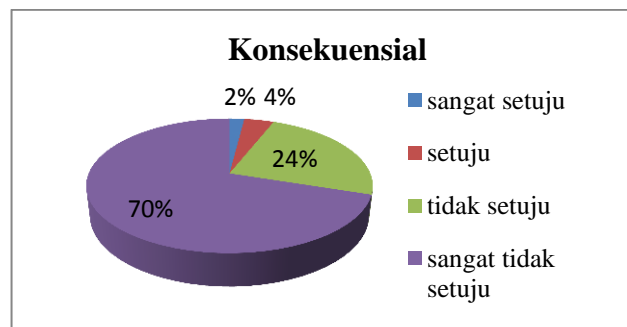


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 70%, anak-anak memilih jawaban sangat tidak setuju dengan dengan pernyataan tersebut

2. Religiusitas Anak di Desa Sukasetia

Tabel 4.37

Statistics		religiusitas
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		55.06
Median		55.50
Std. Deviation		4.273
Minimum		42
Maximum		64

Dari tabel diatas data variable religiusitas anak di ketahui skor minimum yang diperoleh responden 42. Skor maximum yang diperoleh responden sebesar 64. Persamaan untuk memperoleh rentang yaitu:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R= rentang

X_t:data terbesar

X_r: data terkecil

Religiusitas mencakup lima faktor yaitu idiologi (keyakinan), ritualistic (peribadatan), eksperiensial (pengalaman), intelektual (pengetahuan) dan konsekuensial (penerapan).

Untuk mencari frekuensi pada setiap golongan tersebut digunakan interval. Persamaan untuk mencari interval sebagai berikut:

Tabel 4.38

Religiusitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	2.0	2.0	2.0
	48	1	2.0	2.0	4.0
	49	4	8.0	8.0	12.0
	50	2	4.0	4.0	16.0
	51	3	6.0	6.0	22.0
	52	1	2.0	2.0	24.0
	53	4	8.0	8.0	32.0
	54	5	10.0	10.0	42.0
	55	4	8.0	8.0	50.0
	56	6	12.0	12.0	62.0
	57	5	10.0	10.0	72.0
	58	2	4.0	4.0	76.0
	59	5	10.0	10.0	86.0
	60	4	8.0	8.0	94.0
	61	1	2.0	2.0	96.0
	63	1	2.0	2.0	98.0
	64	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

untuk mencari frekuensi pada setiap golongan tersebut digunakan interval. Persamaan untuk mencari interval sebagai berikut:

$$I=(R+I)/K$$

Keterangan:

I = interval kelas

R= range/rentan

K= banyak kelas

D) Menentukan banyak kelas interval

Pola asuh keluarga *single parent*

Jumlah kelas: K=3

Range : R= (nilai maximum-nilain minimum) + 1

$$: (64-42)+1$$

$$: 23$$

Interval kelas: $I = \frac{R}{K}$

$$: \frac{23}{3}$$

$$: 8$$

Penggolongan variable *religiusitas* anak

Tabel 4.39

Interval	Keterangan	Frekuensi	Presentase
42-49	Rendah	6	12%
50-57	Sedang	30	60%
58-54	Tinggi	14	28%
		N= 50	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa religiusitas anak di desa Sukasetia pada kriteria sedang, yaitu sebanyak 30 responden (60%), 14 responden berada pada kriteria tinggi dan 6 (12%) berada pada kriteria rendah.

Nilai rata-rata yang diperoleh dari vareabel religiusitas adalah 55,06. Nilai tersebut didapat dari nilai keseluruhan angket kemudian dibagi jumlah responden. Jika nilai rata-rata tersebut dimasukan dalam penggolongan tadi maka berada dalam interval sedang (50-57).

D. Pengaruh Kualitas Pola Asuh Keluarga *Single Parent* Terhadap Religiusitas Anak di Desa Sukasetia

1. Uji Normalitas

Tabel 4.40

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Polaasuh	.112	50	.155	.973	50	.310
religiusitas	.087	50	.200*	.976	50	.388

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila sig >0,05 dan dikatakan

tidak berdistribusi normal apabila sig $<0,05$ dari tabel Shapiro-Wilk di atas diketahui nilai signifikan variable pola asuh keluarga single parent sebesar $0,310 > 0,05$, ini menunjukkan bahwa data pola asuh keluarga single parent berdistribusi normal. Nilai signifikan variable religiusitas anak $0,388 > 0,05$, ini menunjukkan bahwa data religiusitas anak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tabel 4. 4

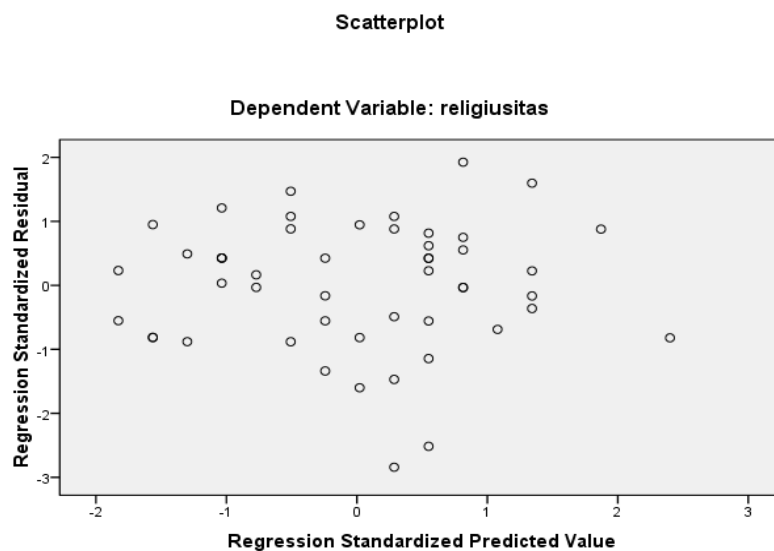
ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
religiusitas * pola asuh	Between Groups	(Combined)	250.570	14	17.898	.972	.499
		Linearity	72.302	1	72.302	3.928	.055
		Deviation from Linearity	178.268	13	13.713	.745	.708
	Within Groups		644.250	35	18.407		
	Total		894.820	49			

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai signifikansi 0,708 lebih besar dari 0,05, yang berarti terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable pola asuh keluarga *single parent* dengan variable religiusitas, F hitung 0,745. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pola Asuh Keluarga *Single Parent* dan Religiusitas anak adalah linier.

3. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas merupakan keadaan terjadinya ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedasitas.

Tabel 4.42



Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedasitas. Jika titik-titik menyebar secara tidak teratur di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara tidak teratur diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y berarti model regresi tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana kesalahan pengganggu dari periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan pengganggu dari periode sebelumnya (Hermanto dan Endah, 2002: 94) .

Pedoman untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari syarat dibawah ini:

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi

Tabel 4.43

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.284 ^a	.081	.062	4.140	1.311

a. Predictors: (Constant), polaasuh

b. Dependent Variable: religiusitas

Data diatas diketahui bahwa Durbin-Watson yaitu 1,311 berada diantara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Nilai dari *R Square* dari data diatas adalah 0,081, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang dihasilkan dari variable kualitas pola asuh *single parent* terhadap religiusitas anak hanya 0,081 atau hanya 8,1%, sedangkan sisanya bisa saja karena factor lain, yaitu sebesar 91.9%. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai yang dihasilkan tergolong rendah.

5. Uji regresi linier Sederana

Tabel 4.44

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	66.963	5.824		11.498	.000		
	polaasuh	-.321	.156	-.284	-2.054	.045	1.000	1.000

a. Dependent Variable: religiusitas

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai “a” adalah 66,963 nilai “b” adalah -0,321 sehingga akan menghasilkan garis regresi sebagai berikut:

$$Y=81,588+(-0,366X)$$

Adapun rumusan hipotesis yang digunakan untuk melihat pengaruh variable independen yaitu:

Ha:ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh keluarga *single parent* (X) terhadap religiusitas anak (Y).

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh keluarga *single parent* (X) terhadap religiusitas anak (Y).

Berdasarkan tabel koefisien terdapat nilai sig terdapat nilai sig 0,088, nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,045 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan dari hasil analisis, peneliti melihat bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh keluarga *single parent* terhadap religiusitas anak, akan tetapi pengaruh yang dihasilkan pun tergolong rendah.